

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil dari penelitian sekarang. Data penelitian dan hasil analisis hipotesisi dipaparkan secara runtut berdasarkan rumusan masalah penelitian

A. **Kematangan Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri**

Penelitian telah dilakukan melalui beberapa proses penelitian. Setelah data terkumpul, data ditabulasikan menggunakan Microsoft Excel 2019. Data secara hati – hati disusun dan diatur agar sesuai dengan persyaratan penelitian. Hasil data dideskripsikan pada poin-poin berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Kegiatan Ekstrakurikuler
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
SKI	45	13	17	30	25.73	2.658	7.064
Musik	53	9	19	28	25.09	2.298	5.279
PMR	26	11	23	34	28.85	3.055	9.335
Valid N (listwise)	26						

Tabel diatas (Tabel 4.1) menunjukkan deskripsi data yang diperoleh dari responden sebanyak 124 siswa. Dari table diatas diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKI sebanyak 45 siswa, siswa yang mengikuti kegiatan music sebanyak 53 siswa, dan siswa yang mengikuti PMR sebanyak 26 siswa. Dari ketiga kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat kematangan siswa yang mengikuti SKI

adalah 25,73; siswa yang mengikuti kegiatan musik adalah 25,09; sedangkan siswa yang mengikuti PMR adalah 28,846. Dari ketiga perbedaan rata-rata tersebut disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan PMR memiliki tingkat kematangan tertinggi dibandingkan lainnya.

Untuk mengetahui tingkat kematangan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik, SKI, dan PMR, digunakan kategorisasi berdasarkan jumlah maksimum dan minimum yang dapat dicapai oleh kuesioner. Adapun untuk menentukan pengelompokan kategorisasi data secara generalisasi maka akan digunakan pedoman berdasarkan nilai minimum dan maksimum yang dapat diperoleh oleh kuesioner. Dalam kuesioner terdapat 7 item pertanyaan yang telah valid. Dari 7 item tersebut, skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 7 ($7 \times 5 = 35$), sedangkan skor terendah yang dapat dicapai adalah 7 ($7 \times 1 = 7$). Dari kedua skor tersebut dapat dihitung jangkauan sebesar 28 ($35 - 7 = 28$). Dikarenakan akan dibagi kedalam 3 tingkat, maka rentang setiap tingkat adalah 9 ($28 : 3 = 9,3$).

Tabel 4.2

Tingkat Kematangan Sosial Siswa				
Ekstrakurikuler	Jangkauan Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
SKI	26-35	Tinggi	26	57,8%
	17-25	Cukup	19	41,2%
	7-16	Rendah	0	0
Musik	26-35	Tinggi	26	49%
	17-25	Cukup	27	51%
	7-16	Rendah	0	0
PMR	26-35	Tinggi	22	84,6%
	17-25	Cukup	4	15,4%
	7-16	Rendah	0	0

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat kematangan sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKI dominan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 57,8% (n=26) siswa ekstrakurikuler SKI. Sedangkan 41,2% (n=19) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKI memiliki tingkat kematangan sosial yang cukup.

Dari tabel 4.2 diatas juga diketahui bahwa tingkat kematangan sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Musik dominan pada kategori cukup yaitu sebanyak 51% (n=27) siswa ekstrakurikuler Musik. Sedangkan 49% (n=26) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Musik memiliki tingkat kematangan sosial yang tinggi.

Dari tabel 4.2 diatas juga diketahui bahwa tingkat kematangan sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR dominan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 84,6% (n=22) siswa ekstrakurikuler PMR. Sedangkan 15,4% (n=4) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR memiliki tingkat kematangan sosial yang cukup.

B. Uji Prasyarat

Analisis univariat (ANCOVA) adalah metode statistik populer untuk mengukur dan memahami struktur data dalam dimensi yang lebih tinggi. Dalam melakukan perhitungan ANCOVA, beberapa asumsi harus ditentukan, seperti normalitas residual dan homogenitas varians.

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data pada penelitian. Menurut Kuntoro data berdistribusi normal apabila nilai signifikan kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas residual.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Residual for UAS
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.99182
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.075
	Negative	-.080
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas (tabel 4.3), hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062. Nilai tersebut dibandingkan dengan 0,05 sehingga diperoleh bahwa $0,062 > 0,05$. Oleh karena itu, distribusi residual data adalah normal.

2. Homogenitas Varians

Tes homogenitas adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians

yang sama (homogen). Tes *Levene* digunakan untuk menghitung homogenitas varians antar kelompok data.

Tabel 4.4
Hasil Uji Tes Homogenitas Varians

**Levene's Test of Equality of Error
Variances^a**

Dependent Variable: UAS

F	df1	df2	Sig.
.635	2	121	.532

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + UTS + Ekstra

Dari tabel 4.4, tes homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig.) kurang dari 0,05. Terlihat bahwa semua instrumen atau indikator yang digunakan dalam tes homogenitas menunjukkan angka 0,532. Oleh karena itu, hal ini memverifikasi bahwa varians kelompok berbeda atau tidak homogen di seluruh grup.

C. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan *test of between-subject effect* antar variabel untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kematangan sosial dan prestasi siswa. Untuk menjawab rumusan masalah, berikut adalah hasil analisis hipotesis.

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kematangan Sosial Siswa dan Prestasi Siswa

Pada bagian ini dipaparkan hasil uji analisis MANOVA dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Ha₁: Ada pengaruh yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.5
Hasil *Output* Analisa ANCOVA
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: UAS

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter
Corrected Model	1731.437 ^a	3	577.146	141.926	.000	425.778
Intercept	152.798	1	152.798	37.575	.000	37.575
UTS	1380.131	1	1380.131	339.388	.000	339.388
Ekstra	109.168	2	54.584	13.423	.000	26.846
Error	487.983	120	4.067			
Total	911086.000	124				
Corrected Total	2219.419	123				

a. R Squared = .780 (Adjusted R Squared = .775)

b. Computed using alpha = ,05

Tabel di atas menggambarkan hasil analisis ANCOVA mengikuti kegiatan ekstra (Musik, SKI, dan PMR) terhadap prestasi siswa. Nilai signifikansi dari *corrected model* menunjukkan 0,000 yang berarti model dalam analisis valid. Untuk mengetahui apakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler itu signifikan atau tidak, maka nilai signifikansi “ekstra” harus dicermati. Nilai signifikansi kompetensi sosial dan prestasi

menunjukkan hasil yang baik. Keduanya lebih rendah dari 0,05 sehingga Hipotesis nol dalam penelitian ditolak, artinya pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Musik, SKI, dan PMR) terhadap prestasi siswa adalah signifikan ($\text{sig} = 0,000$).

Untuk memperkuat alasan, f -hitung yang diperoleh dipertimbangkan. Hasil f yang diperoleh adalah 1,3423 (ekstra). Dibandingkan dengan f -tabel ($n=124$; $F=2,68$), kedua f -hitung yang diperoleh lebih tinggi dari f -tabel. Fakta memberikan bukti untuk menolak hipotesis nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa.

2. Perbedaan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kematangan Prestasi Siswa

Bagian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut: apakah ada perbedaan yang signifikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kematangan sosial dan prestasi siswa. Setelah mengetahui analisis ANCOVA, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kematangan sosial dan prestasi siswa, selanjutnya menganalisis perbedaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, khususnya sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler membedakan kematangan sosial siswa dan prestasi. Berikut adalah hasil analisis post hoc setelah ANCOVA.

Tabel 4.6
Perbandingan Kegiatan Ekstrakurikuler pada
Prestasi Siswa

Parameter Estimates

Dependent Variable: UAS

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	23.012	3.593	6.404	.000	15.898	30.127
UTS	.788	.043	18.422	.000	.703	.872
[Ekstra=1]	-2.615	.507	-5.159	.000	-3.619	-1.611
[Ekstra=2]	-1.869	.493	-3.794	.000	-2.845	-.894
[Ekstra=3]	0 ^a

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

b. Computed using alpha = ,05

Table diatas (table 4.6) menggambarkan perbandingan-perbandingan antara kegiatan ekstrakurikuler (Musik, SKI, dan PMR) terhadap prestasi belajar siswa. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk melihat perbedaan antara ketiga ekstrakurikuler, maka peneliti menyajikan data deskriptif hasil analisis ANCOVA.

Tabel 4.7
Perbandingan Kegiatan Ekstrakurikuler pada
Prestasi Siswa

Descriptive Statistics

Dependent Variable: UAS

Ekstra	Mean	Std. Deviation	N
musik	84.33	4.129	45
ski	85.13	3.813	53
pmr	88.81	3.805	26
Total	85.61	4.248	124

Dari table diatas terlihat bahwa dari ketiga ekstra yang diikuti oleh siswa, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR memiliki rata-rata prestasi yang tertinggi yaitu 88,81. Kemudian, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SKI menunjukkan hasil prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang mengikuti musik. Nilai rata-rata siswa SKI adalah 85,13, sedangkan siswa yang mengikuti musik adalah 84,33.